UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tingkat pemanfaatan pelayanan fasilitas Puskesmas di wilayah perbatasan kota Yogyakarta dengan kabupaten Sleman (Studi kasus kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta dan kecamatan Mlati kabupaten
Sleman propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
Sarjiatun, Drs. Risyanto, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kemajuan-kemajuan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Indonesia telah banyak dicapai. Namun demikian distribusinya belum merata, mereka yang semestinya memanfaatkan lebih banyak masih belum dapat menikmati dengan sepenuhnya. Sehubungan dengan hal itu maka diperlukan upaya pelayanan yang efektif dengan mendekatkan lokasi pelayanan lokasi pelayanan kepada masyarakat. Puskesmas sebagai tulang punggung pembangunan kesehatan perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius dalam pelayanannya kepada masyarakat. Puskesmas yang diprioritaskan untuk golongan ekonomi lemah, apakah Puskesmas sudah mampu menyediakan pelayanannya yang sesuai, mengingat Puskesmas tidak selalu berada di daerah yang rata-rata penduduknya golongan ekonomi lemah.

Sehubungan dengan uraian di atas menimbulkan suatu pertanyaan tentang sejauh mana potensi pelayanan Puskesmas di wilayah perbatasan khususnya wilayah perbataasan antara Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman dan bagaimana hubungan antara kondisi sosial ekonomi penduduk dengan tingkat pemanfaatan fasilitas Puskesmas, serta hubungan antara jarak tempuh menuju lokasi Puskesmas terhadap tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan Puskesmas tersebut. Untuk itu penelitian dilakukan di tiga Puskesmas Induk yang ada di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dan Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta, yaitu Puskesmas Mlati I dan II serta Puskesmas Tegalrejo.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dengan menggunakan instrumen kuestioner yang dibagikan kepada pengunjung Puskesmas, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber resmi seperti Dinas Kesehatan, Kantor Statistik dan Puskesmas-Puskesmas di wilayah setempat. Untuk uji Hipotesa data dianalisa dengan menggunakan analisis fekuensi, korelasi dan Uji One Way Anova. Pemrosesan data secara keseluruhan diolah dengan menggunakan paket program komputer SPSS-PC (Statistical Package for the Social science).

Dari hasil penelitan diketahui bahwa tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tegalrejo lebih tinggi dibandingkan Puskesmas Mlati I dan II, dengan demikian berarti Puskesmas Tegalrejo mempunyai tingkat potensi yang lebih baik pula dibandingkan dengan dua Puskesmas lainnya. Potensi yang paling rendah terdapat pada Puskesmas Mlati I, namun dari hasil pengujian dengan Uji One Way Anova didapatkan besarnya nilai Probabilitas lebih besar dari 0,05 yatu 0,875, sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan tingkat pemanfaatan pelayanan Puskesmas tidak selalu didikuti oleh perbedaan potensi pelayanan Puskesmas. Berdasarkan hasil pengujian statistik juga diketahui adanya korelasi negatif antara tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan jarak tempuh pengunjung menuju lokasi Puskesmas dengan tingkat pemanfaatan pelayanan Puskesmas di Wilayah Perbatasan Kota Yogyakarta Dengan Kabupaten Sleman.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tingkat pemanfaatan pelayanan fasilitas Puskesmas di wilayah perbatasan kota Yogyakarta dengan kabupaten Sleman (Studi kasus kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta dan kecamatan Mlati kabupaten Sleman propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
Sarjiatun, Drs. Risyanto, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The progressing in community health service in Indonesia were reach attain in great quantities. However there is spread evenly yet of it distribution. They, which suppose to exploit it more, still cannot enjoy it yet fully. In connection with that, so it needed service effort which effective with brings service location to community. Community Health Centre as the first aid of health development, it is necessary to give more attention that is serious in it served to community. Community Health Centre which being priority is for low economy class, does Community Health Centre already capable to prepare their fit services, discern Community Health Centre does not always be located in low economy class population.

According the analysis above, emerged a question about how far potential of Community Health Centre serviced in bounders territory, especially bounders territory between Yogyakarta city and Sleman regency. In addition, how relation between social economies conditions of inhabitant with beneficial degree Community Health Centre facility, and the relation between reached ranges to Community Health Centre location against beneficiai degree of Community Health Center service facility. Therefore, this research were done in three Main Community Health Center in Mlati sub district, Sleman Regency and Tegalrejo sub district Yogyakarta city, that is Mlati Community Health Centers I and II and Tegalrejo Community Health Center.

In this research, using data is primary data and secondary data, acquisition of primary data with questioner instrument, which spreads to Community Health Center visitor, meanwhile acquisition of secondary data from official resources as Health official, statistic official and other Community Health Centers in surround territory. To hypothesis analysis data test using frequency analysis, correlation and One-way ANOVA test. Processing whole data mannered using set of SPSS-PC computer program (Statistical Package for the social science).

From the result of this research, we know that beneficial degree of health service in Tegalrejo Community Health Centre higher than Mlati Community Health Centre I and II, thus Tegalrejo Community Health Centre had better potential level rather than two other Community Health Centre. There is the lower potential in Mlati Community Health Centre I, however from testing result with One-way ANOVA test were achieved probability value bigger than 0,05 that is 0,875, so we can conclusion that the differences beneficial degree of Community Health Centre service not always followed by the differences the potential of Community Health Centre service. According the result of statistic test, there is negative correlation between education level, income level and visitors reached ranges to Community Health Centre location with beneficial degree of Community Health Centre services.